
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Sektor Wisata (Studi di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)

Community Empowerment through Tourism Sector Development (Study in Pujon Kidul Pujon Malang)

Ella Zuhrotin Nasyah¹

¹Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

ella.nasyah129@gmail.com

ABSTRAK

Sektor wisata merupakan salah satu kategori yang sangat krusial yang dapat menopang perekonomian masyarakat dan juga menopang negara. Beberapa tahun terakhir ini sektor wisata semakin dikembangkan oleh berbagai daerah di wilayah Indonesia, terutama di wilayah desa, salah satunya yakni daerah Pujon Kidul Kabupaten Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sektor wisata di Desa Pujon Kidul dapat membantu memberdayakan masyarakat setempat serta mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat dari sebelum dan setelah dikembangnya sektor wisata. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa data primer yang didapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan informan penelitian, serta data sekunder yang diperoleh melalui buku, jurnal dan dokumen terkait topik penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dibangunnya sektor wisata, terjadi perkembangan yang luar biasa di Desa Pujon Kidul. Masyarakat diberdayakan melalui tersedianya Usaha Mikro Kecil (UKM) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta tersedianya lapangan pekerjaan di dalam wisata desa. Selain itu, dengan adanya pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul telah membawa perbedaan yang signifikan atas kondisi sosial ekonomi masyarakat dari sebelum adanya sektor wisata hingga setelah dikembangnya sektor wisata.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Sektor Wisata, Desa Wisata

ABSTRACT

The tourism sector is one of the most crucial categories that can support the community's economy and also support the country. In recent years, the tourism sector has been increasingly developed by various regions in Indonesia, especially in rural areas, one of which is the Pujon Kidul, Malang. The purpose of this research is to find out how the tourism industry can help empower local communities in Pujon Kidul Malang and to find out the socio-economic conditions of the community from before and after the development of the tourism sector. The research method used in this research is a descriptive qualitative research method. The data obtained in the form of primary data obtained through direct observation and interviews with research informants, as well as secondary data obtained through books, journals and documents related to the research topic. The sampling technique used by the researcher is a purposive sampling technique to take samples with certain considerations. The results showed that after the development of the tourism sector, there was an extraordinary development in Pujon Kidul. The community is empowered through the availability of UKM and UMKM as well as the availability of job opportunities through tourism. In addition, the development of

the tourism sector in Pujon Kidul Village has brought a significant difference to the socio-economic conditions of the community before and after the development of the tourism sector.

Keywords: Community Empowerment, Tourism Sector Development, Tourism Village

PENDAHULUAN

Sektor wisata merupakan salah satu sektor yang penting diantara sektor lainnya yang dapat dijadikan sebagai penopang perekonomian masyarakat dan perekonomian negara. Sektor ini mulai menjadi perhatian khusus di sejumlah negara termasuk Indonesia yang memiliki potensi besar sebagai salah satu langkah untuk menciptakan dan mengembangkan industri wisata secara lebih lanjut dan lebih luas lagi. Hal ini juga didukung oleh Sumber Daya Alam (SDA) dan budaya yang sangat bermacam-macam, sehingga dapat dimanfaatkan guna diolah dalam bidang sektor wisata guna dikelola dan dikembangkan secara ideal dan semaksimal mungkin (Zanah, 2019). Sektor wisata pada beberapa tahun terakhir ini semakin dikembangkan oleh berbagai daerah di wilayah Indonesia, terutama di wilayah desa. Salah satunya yakni daerah Pujon Kidul Kabupaten Malang, daerah tersebut merupakan salah satu dari sekian daerah lain di Malang yang juga mengembangkan sektor wisata. Pada Desa Pujon Kidul pengembangan desa wisata merupakan inisiatif dari lembaga desa yang juga difasilitasi oleh pemerintahan. Pemerintah Desa memiliki tujuan bersama masyarakat setempat untuk menggali potensi yang terdapat di Desa dalam rangka meningkatkan roda perekonomian masyarakat dan juga untuk membantu program peningkatan perekonomian nasional.

Sektor wisata memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan sosial masyarakat. Adanya pengembangan sektor wisata juga menjadi salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat setempat, sehingga terlihat perbedaan signifikan, baik dari sebelum maupun setelah dikembangkannya sektor wisata di Desa Pujon Kidul. Sejalan dengan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, dijelaskan bahwa sektor wisata memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, melestarikan lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang "Kepariwisata," 2009). Dari Undang-Undang tersebut dapat diketahui bahwa dikembangkannya sektor wisata memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, menyerap tenaga kerja dan menyejahterakan masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemberdayaan masyarakat diwujudkan dalam pertumbuhan sektor pariwisata di Desa Pujon Kidul dan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat dari sebelum dan setelah adanya sektor wisata.

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Selain itu penelitian ini juga berupaya untuk menunjukkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dari sebelum dan setelah adanya sektor wisata. Selanjutnya, mengacu pada rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang serta untuk menjelaskan bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat dari sebelum dan setelah adanya sektor wisata.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman, baik bagi peneliti maupun pembaca mengenai topik terkait, khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui adanya sektor wisata dalam suatu daerah. Adanya penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai topik terkait, khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui adanya sektor wisata pada suatu

daerah. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kajian ilmu sosiologi pembangunan dan sosiologi pariwisata. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran dan rekomendasi bagi pemerintah agar menjadi masukan kebijakan dan pertimbangan dalam pengembangan sektor wisata. Bagi masyarakat, agar dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sektor wisata, serta bagi penulis, agar menjadi pembelajaran guna melatih dan mengasah daya pikir dalam melihat realitas yang terjadi di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang analisisnya bersifat naratif kualitatif, yaitu mencari tahu mengenai suatu informasi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang serta mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat dari sebelum adanya sektor wisata dan setelah dikembangkannya sektor wisata.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang atau informan yang dianggap memahami mengenai masalah yang sedang diteliti. Purposive sampling digunakan untuk memilih informan penelitian dalam penelitian ini, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelaku pemberdaya masyarakat yang ada di Desa Pujon Kidul, Pengelola Wisata, dan masyarakat yang diberdayakan melalui pembangunan sektor wisata

Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian pada penelitian ini yakni Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada lokasi tersebut dikarenakan pada lokasi tersebut terdapat informan yang sesuai dengan topik terkait penelitian dan terdapat data-data yang dapat membantu dalam proses penelitian nantinya.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti dari tempat dilakukannya penelitian secara langsung. Data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari dokumen. Data yang dimaksudkan berasal dari buku, jurnal, majalah ilmiah, laporan hasil penelitian maupun data arsip.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung oleh peneliti dalam proses pengumpulan data serta ikut terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi suatu situasi sosial terkait persoalan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dalam bentuk tanya jawab, dialog, dan diskusi antara peneliti dengan informan yang terlibat guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan informan-informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dari dokumen. Data berupa catatan, buku, jurnal, data administrasi, foto atau video yang terkait dengan sektor wisata di Desa Pujon Kidul.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan proses dimana data yang telah diperoleh, baik dari dokumen, catatan lapangan maupun wawancara dicari dan disusun secara sistematis dengan cara diorganisasikan ke dalam kategori. Selanjutnya data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dijabarkan dan disusun, dipilih data yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian ditarik sebuah kesimpulan agar dapat mudah dipahami. Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis data kualitatif model interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994), yakni:

1. Reduksi Data

Pada langkah ini dilakukan pembuatan ringkasan, penelusuran tema, pengkodean, membuat penggolongan dan penulisan catatan selama proses penelitian dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi yang telah terkumpul kemudian dirancang untuk ditarik sebuah kesimpulan oleh peneliti.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Pada langkah ini peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data-data sehingga dapat diuji kebenarannya atau validitasnya (Salim & Syahrums, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang merupakan wilayah dengan luas sekitar 323.159 Ha yang berada di wilayah Malang bagian barat. Letak geografis Desa Pujon Kidul terletak pada 7°21'-7°31' LS dan 110°10'-111°40' BT dengan ketinggian sekitar 1200 mdpl. Artinya dengan ketinggian tersebut wilayah desa banyak dikelilingi perbukitan dan pegunungan. Kemudian Desa Pujon Kidul ini memiliki jarak tempuh sekitar 30 kilometer dari pusat Kota Malang.

Berdasarkan data teraktual yang tercantum pada Sistem Informasi Elektronik (SIE) milik desa, pada tahun 2021, Desa Pujon Kidul memiliki sejumlah 4.473 penduduk yang terdiri atas 2.297 penduduk laki-laki, dan 2176 penduduk perempuan. Petani/pekebun dan peternak merupakan mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Pujon Kidul. Kemudian rata-rata pendidikan masyarakat mayoritas merupakan lulusan SLTP-SLTA/ sederajat. Selain itu, Desa Pujon Kidul terbagi menjadi tiga dusun: Dusun Krajan, Dusun Maron, dan Dusun Tulungrejo. Dari ketiga dusun tersebut terdiri atas 18 RT dan 9 RW. Desa Pujon Kidul merupakan wilayah yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tujuan wisata karena keindahan alamnya. Perekonomian desa dan masyarakat dapat tumbuh bersama sebagai hasil dari pertumbuhan wisata yang ada di desa.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Sektor Wisata

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat agar bisa keluar dari ketidakberdayaan ataupun permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Melalui pemberdayaan masyarakat dapat memungkinkan adanya perubahan yang bersandar pada kemampuan, prakarsa atau tindakan yang berasal dari suatu inisiatif, dan partisipasi yang berasal dari masyarakat sendiri (Endah, 2020). Sedangkan menurut Chambers dalam Zubaedi, pemberdayaan masyarakat merupakan gagasan pertumbuhan ekonomi yang memasukkan nilai-nilai sosial. Istilah pemberdayaan ini mencakup lebih dari sekedar sarana untuk memenuhi kebutuhan mendasar atau sarana untuk mencegah persoalan kemiskinan saja. (Zubaedi, 2013).

Adanya pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pemanfaatan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Di Desa Pujon Kidul dilakukan pemberdayaan melalui pengembangan potensi yang dimiliki, yakni sektor wisata. Adapun proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu, *pertama* adalah tahap penyadaran yang dilakukan melalui motivasi dan sosialisasi mengenai potensi-potensi yang dimiliki desa. *Kedua*, tahap pengkapasitasan yang dilakukan dengan cara pelatihan-pelatihan untuk pengelolaan wisata dan peningkatan SDM. *Ketiga*, tahap pemberian daya.

Secara etimologis, kata “wisata” mempunyai artian perjalanan atau yang selanjutnya dalam bahasa Inggris adalah *traveling*. Kegiatan wisata sebagai suatu kegiatan sosial dipengaruhi oleh berbagai aspek kehidupan masyarakat dan juga memiliki dampak terhadap bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya (Pradana, 2019). Sektor wisata (*tourism*) merupakan suatu sektor yang akan menjadi kegiatan dan pergerakan ekonomi signifikan pada abad ke-21. Bagi Indonesia, bidang sektor wisata dapat diandalkan guna membangun pertumbuhan ekonomi dengan lebih cepat dan secara merata, terutama bagi perekonomian masyarakat lokal. Sektor wisata memiliki jaringan industri dengan koneksi yang sangat panjang ke berbagai areal pada sektor formal dan informal. Oleh karena itu, perencanaan penataan dan kemajuan industri wisata terkait erat dengan ekonomi dalam jangka waktu pendek, menengah dan panjang dalam 20 hingga 30 tahun ke depan (Persada, 2018).

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak sektor wisata di berbagai tempat yang telah dibangun dan dikembangkan. Salah satu wisata yang semakin banyak dikembangkan adalah desa wisata seperti yang dikembangkan oleh Desa Pujon Kidul. Sektor wisata di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang telah disahkan sebagai desa wisata pada tahun 2015. Melihat berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Pujon Kidul, setelah adanya dana desa yang didapatkan, maka dibangunlah sektor wisata.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat agar bisa keluar dari ketidakberdayaan ataupun permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Melalui pemberdayaan masyarakat dapat memungkinkan adanya perubahan yang bersandar pada kemampuan, prakarsa atau tindakan yang berasal dari suatu inisiatif, dan partisipasi yang berasal dari masyarakat sendiri (Endah, 2020:140). Pemberdayaan masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan masyarakat yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain pengembangan keterampilan masyarakat, pelaksanaan program-program tertentu, terwujudnya perubahan sosial masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat muncul sebagai akibat dari keadaan masyarakat. Seperti halnya situasi sosial ekonomi masyarakat yang membuat mereka tidak mampu dan tidak berdaya. Ada berbagai macam jenis program pemberdayaan yang bisa dilakukan kepada masyarakat, salah satunya melalui pembangunan sektor wisata. Salah satu wujud pemberdayaan masyarakat yang melalui pengembangan sektor wisata adalah di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang. Berdasarkan data dokumentasi milik desa, Bapak Udi Hartoko selaku Kepala Desa Pujon Kidul menyampaikan awal mula dibangunnya sektor wisata di desa yakni, melihat berbagai potensi yang dimiliki oleh desa, setelah adanya dana desa yang didapatkan,

maka dibangunlah sektor wisata sebagai salah satu proses pembangunan. Pembangunan dimaksudkan tidak hanya berupa pembangunan fisik namun juga pembangunan non-fisik, termasuk pembangunan masyarakat di dalamnya (Sistem Informasi Elektronik (SIE) Desa Pujon Kidul, n.d.).

Pada prosesnya, pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul yang dimulai pada tahun 2015 mulanya dibentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yakni BUMDes Sumber Sejahtera. Setelah dibentuknya lembaga tersebut, pemberdayaan mulai banyak dilaksanakan oleh pihak pemerintah desa, yaitu dari sisi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal ini, BUMDes merupakan lembaga desa yang mewadahi dan turut berperan dalam pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul. Adapun masyarakat yang diberdayakan melalui pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul mencakup berbagai tingkatan masyarakat, dari pemuda hingga masyarakat dewasa pada umumnya.

Selanjutnya terkait dengan proses pemberdayaan yang dilakukan, proses pemberdayaan masyarakat di Desa Pujon Kidul dilaksanakan melalui tiga tahapan pemberdayaan. Tahap *pertama* adalah tahap kesadaran yang dilakukan melalui motivasi dan sosialisasi mengenai potensi-potensi yang dimiliki desa. Tahap *kedua* adalah tahap pengkapasitasan yang dilakukan dengan cara pelatihan-pelatihan untuk pengelolaan wisata dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Selanjutnya tahap *ketiga*, yaitu tahap pemberian daya. Masyarakat Desa Pujon Kidul diberdayakan untuk bisa terserap di sektor wisata desa dengan disediakan lapangan kerja yang cukup banyak. Selanjutnya masyarakat diberdayakan pada Usaha Mikro Kecil (UKM) di sekitar wisata. Disamping itu ibu rumah tangga diberdayakan melalui pengolahan berbagai olahan makanan, aneka kerajinan dan pembuatan batik yang mana hal tersebut mampu membawa nilai ekonomi pada masyarakat itu sendiri. Sehingga dapat diketahui masyarakat diberdayakan untuk bisa terserap di sektor wisata desa dengan disediakan lapangan kerja yang cukup banyak. Selanjutnya masyarakat diberdayakan pada UKM disekitar wisata. Disamping itu ibu rumah tangga diberdayakan melalui pengolahan berbagai olahan makanan, aneka kerajinan dan pembuatan batik yang mana hal tersebut mampu membawa nilai ekonomi pada masyarakat itu sendiri.

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Adanya pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul telah membawa perbedaan yang signifikan atas kondisi sosial ekonomi masyarakat dari sebelum adanya sektor wisata hingga setelah dikembangnya sektor wisata. Pembangunan sektor wisata di Desa Pujon Kidul tidak terlepas keterkaitannya dengan kondisi masyarakat setempat. Mulanya sebelum adanya sektor wisata, mayoritas sumber pendapatan ekonomi masyarakat hanya didapatkan melalui hasil pertanian dan peternakan, serta hasil dari buruh tani dan bekerja sebagai kuli bangunan saja. Di samping itu permasalahan sosial, yakni pengangguran masih cukup banyak terjadi. Hal ini dapat diketahui melalui sejumlah pengangguran di desa yang tercatat pada tahun 2018 sejumlah 85 orang, kini seluruhnya terserap ke dalam wisata sehingga tidak ada lagi permasalahan pengangguran di desa. Hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya pembangunan sektor wisata di Desa Pujon Kidul, banyak tenaga kerja yang terserap di dalamnya sehingga tidak ada lagi permasalahan pengangguran. Selanjutnya, melalui pengembangan wisata, banyak Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dijalankan oleh masyarakat sehingga mereka bisa mendapatkan sumber pendapatan ekonomi yang lebih layak daripada sebelumnya. Terkait hal ini, salah satu informan penelitian, Saudara Ibadurrahman yang merupakan Kepala BUMDes Desa Pujon Kidul menyampaikan:

“Sektor wisata pastinya membawa perbedaan signifikan atas kondisi sosial ekonomi masyarakat. Itu juga dirasakan oleh masyarakat kami ketika saat ini setelah ada wisata di desa, mereka bisa bekerja di desanya sendiri dengan kelayakan usaha, kelayakan pekerjaan beserta kelayakan pendapatan, itu sangat

signifikan dirasakan oleh masyarakat. Setelah mereka bekerja di area wisata ataupun mempunyai UKM di area wisata, mereka bisa mendapatkan penghasilan lebih layak.”

Hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya sektor wisata, banyak masyarakat yang bekerja di dalam sektor wisata, memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta terdapat masyarakat yang diberdayakan melalui UMKM di desa. Dengan begitu, masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan bisa terserap di sektor wisata, selanjutnya masyarakat bisa mendapatkan sumber pendapatan ekonomi yang lebih layak.

Setelah dibangunnya sektor wisata, terjadi perkembangan yang luar biasa di Desa Pujon Kidul. Masyarakat merasakan terdapat banyak pemberdayaan yang ada di desa. Dengan adanya wisata, banyak tenaga kerja yang terserap di dalamnya serta kondisi perekonomian masyarakat meningkat pesat. Tercatat pada tahun 2018 sejumlah 85 orang pengangguran seluruhnya terserap ke dalam wisata sehingga tidak ada lagi permasalahan pengangguran di desa. Hal ini dapat diketahui hingga saat ini tercatat sebanyak 750 masyarakat yang terserap di dalam sektor wisata desa. Selain itu, melalui pengembangan sektor wisata juga mampu menekan angka urbanisasi. Banyaknya lapangan kerja yang tersedia membuat masyarakat setempat tidak perlu mencari lapangan pekerjaan jauh ke luar kota.

Teori Fungsional Struktural yang dikemukakan oleh Talcott Parsons digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Parsons merupakan tokoh sosiologi kontemporer yang berasal dari Amerika. Parsons mengkaji masyarakat dari perspektif fungsional, baik dari segi fungsi maupun proses. Teori struktural fungsional merupakan teori sosiologi yang berbicara mengenai masyarakat yang didasarkan seperti model organik dalam ilmu biologi. Artinya konsep fungsionalisme dalam hal ini melihat masyarakat sebagai sebuah sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang saling memiliki keterkaitan antara satu sistem dengan sistem lainnya. Pada Pengembangan sektor wisata yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan desa, khususnya BUMDes Pujon Kidul tidak terlepas dari kaitannya dengan masyarakat sekitar.

Dalam gagasan Parsons, suatu sistem sosial akan mampu bertahan jika sistem menjalankan 4 fungsi dalam skema AGIL yang terdiri dari Adaptasi (*Adaptation*), *Goal Attainment* (G), *Integration* (I), dan *Latency* (L). *Adaptation* (adaptasi) artinya suatu sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kebutuhannya, *Goal Attainment* (pencapaian tujuan) berarti sebuah sistem harus mencapai tujuan utamanya dengan prioritas-prioritas, *Integration* (integrasi) artinya suatu sistem harus mengatur antar hubungan elemen-elemen yang menjadi komponennya, dan *Latency* (pemeliharaan pola) maksudnya pola-pola budaya yang mengembangkan dan menopang motivasi harus dipertahankan, ditambah, dan diperbaiki oleh sistem

Jika dipandang melalui teori struktural fungsional, sektor wisata di Desa Pujon Kidul tidak terlepas bagiannya dengan masyarakat setempat. Adapun dalam gagasan Parsons, suatu sistem sosial akan mampu bertahan jika sistem menjalankan 4 fungsi dalam skema AGIL yang terdiri atas Adaptasi (*Adaptation*), *Goal Attainment* (G), *Integration* (I), dan *Latency* (L).

1. Adaptation (Adaptasi)

Adaptasi artinya sistem harus mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dan kebutuhannya. Pada masyarakat Desa Pujon Kidul, sebelum adanya pengembangan sektor wisata, kondisi masyarakat menunjukkan bahwa perekonomiannya masih kurang dan masih terdapat persoalan seperti pengangguran. Namun setelah adanya sektor wisata di desa, masyarakat mulai mampu beradaptasi dengan mengetahui peluang yang ada di dalam sektor wisata, sehingga masyarakat dapat diberdayakan dengan tersedianya lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja yang ada pada sektor wisata.

2. Goal Attainment

Goal Attainment (pencapaian tujuan) artinya sebuah sistem harus mencapai tujuan utamanya dengan prioritas-prioritas. Pengembangan sektor wisata di Desa Pujon Kidul memiliki tujuan utama sebagaimana informasi yang telah disampaikan informan ketika wawancara dengan peneliti. Adapun tujuan dari pengembangan sektor wisata tersebut antara lain meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan kapasitas SDM, dan mempercepat pembangunan yang ada di desa.

3. *Integration*

Integration atau integrasi mengacu pada kemampuan sistem untuk mengelola hubungan antara bagian-bagian yang membentuk komponennya. Pemerintah Desa Pujon Kidul dan masyarakat memiliki hubungan yang terjalin sangat baik. Hal ini dapat dilihat melalui pengembangan sektor wisata sebagai salah satu upaya memberdayakan masyarakat telah terlaksana dengan baik. Masyarakat diberdayakan dan diberikan arahan terkait peluang baik dalam sektor wisata di desa. Di sisi lain, masyarakat telah terintegrasi dengan pemerintah desa, berpartisipasi dalam pengembangan sektor wisata, dan mampu mengambil peluang yang ada. Hal ini menunjukkan adanya relasi yang baik antara Pemerintah Desa dengan masyarakat setempat yang mampu bekerja sama sehingga tujuan yang hendak dicapai bisa terwujud.

4. *Latency*

Latency (pemeliharaan pola) maksudnya sebuah sistem harus memelihara, saling melengkapi, dan memperbaiki seperti pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Pola hubungan antara Pemerintah Desa Pujon Kidul dengan masyarakat telah terjaga dan dapat dipertahankan sehingga pengembangan sektor wisata sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat masih bisa terus dilakukan. Tidak hanya berhenti disitu, melalui pola yang terjalin, sektor wisata di desa senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan dengan motivasi agar sektor wisata yang telah dikembangkan dapat terus berlanjut atau memiliki *sustainability* untuk kedepannya.

Sehingga dapat diketahui bahwa pemberdayaan yang dilakukan melalui pengembangan sektor wisata terintegrasi dan berkaitan erat dengan masyarakat itu sendiri. Sektor wisata yang dikembangkan Lembaga Pemerintah Desa, khususnya BUMDes Pujon Kidul berupaya menanggulangi persoalan pengangguran yang mana apabila masyarakat tidak mendukung dan tidak terintegrasi maka persoalan yang ada akan sulit teratasi dan tidak tercapainya tujuan bersama. Dalam hal ini masyarakat Desa Pujon Kidul mendukung adanya sektor wisata di desa dengan ikut berpartisipasi di dalamnya.

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Sektor wisata beberapa tahun terakhir semakin dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia, terutama di wilayah desa. Salah satunya yakni daerah Pujon Kidul Kabupaten Malang. Sektor wisata memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan sosial masyarakat. Adanya pengembangan sektor wisata juga menjadi salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat setempat, sehingga terlihat perbedaan signifikan, baik dari sebelum maupun setelah dikembangkannya sektor wisata di Desa Pujon Kidul. Melihat potensi alam, sosial budaya, pertanian dan peternakan yang dimiliki oleh Desa Pujon Kidul, setelah adanya dana desa yang didapatkan, maka dibangunlah sektor wisata sebagai salah satu proses pembangunan. Pembangunan yang dimaksudkan tidak hanya berupa pembangunan fisik namun juga pembangunan non-fisik, termasuk pembangunan masyarakat di dalamnya. Selanjutnya setelah dibangunnya sektor wisata, terjadi perkembangan yang luar biasa di Desa Pujon Kidul.

Masyarakat betul-betul dapat merasakan bahwa banyak berbagai pemberdayaan yang ada di desa melalui pengembangan sektor wisata yang ada. Sektor wisata di Desa Pujon Kidul sangat efektif memberdayakan masyarakat dengan memfasilitasi masyarakat berupa penyediaan lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, memandirikan masyarakat dalam sektor wisata, dan memberdayakan melalui Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Setelah dibangunnya sektor wisata, banyak tenaga kerja yang terserap di dalamnya serta kondisi perekonomian masyarakat meningkat pesat.

b. Rekomendasi

Diharapkan program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sektor wisata bisa tetap berkembang dan program yang dimiliki dapat terus berkelanjutan. Selanjutnya diharapkan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif agar pemberdayaan dapat terus berjalan untuk kedepannya serta diharapkan pemerintah desa untuk senantiasa meningkatkan kapasitas masyarakat di Desa Pujon Kidul agar seimbang dengan berkembang pesatnya sektor wisata yang ada di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang “Kepariwisata,” (2009).
- Persada, C. (2018). *Perencanaan Pariwisata Dalam Pembangunan Wilayah Berkelanjutan*. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/13278>
- Pradana, G. Y. K. (2019). Sosiologi Pariwisata. In *STPBI Press* (Vol. 1, Issue 1). STPBI PRESS. www.academia.edu/42858001/Sosiologi_Pariwisata
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ciptapustaka Media.
- Sistem Informasi Elektronik (SIE) Desa Pujon Kidul. (n.d.). *Sistem Informasi Elektronik (SIE) Desa Pujon Kidul*. <https://www.sie.pujonkidul.desa.id/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zanah, M. (2019). Analisis Sektor Pariwisata dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja (Studi Kasus Obyek Wisata Koptan Ori Green Sendang Tulungagung). *UIN SATU Tulungagung Institutional Repository*, 1.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik* (p. 270). Kencana Prenada Media Group.